

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki beragam sumber daya alam yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di antara semua sumber daya alam yang ada, salah satu yang menjadi favorit yaitu pantai. Dengan adanya bentuk negara kepulauan ini, tentunya Indonesia memiliki pesisir yang menjadi incaran wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Potensi tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar bagi wilayah lokal dan memberikan devisa negara yang besar jika diatur dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan sumber daya alam tersebut menjadi tempat pariwisata. Saat ini, sektor pariwisata sangat berperan dalam pembangunan nasional, sebagai sumber penghasil devisa, meratakan dan meningkatkan kesempatan kerja serta pendapatan masyarakat lokal.

Jika membicarakan destinasi wisata yang dekat kaitannya dengan pesisir dan lautan, Nusa Tenggara Barat bisa menjadi alternatif destinasi wisata untuk dikunjungi. Karena sudah tidak diragukan lagi, di tahun 2021 ini, terdapat acara-acara internasional yang digelar di Lombok, Nusa Tenggara Barat, seperti MotoGP, L'Etape Indonesia, Ironman, dan Superbike. Salah satu acara yang saat ini difokuskan yaitu acara pelombaan MotoGP 2021. Lokasi dari Sirkuit MotoGP ini berada di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, atau biasa disebut The Mandalika. Dengan adanya acara internasional tersebut, berdasarkan berita media online oleh Chairunnisa (2021), Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno, mengatakan kawasan Mandalika, Nusa Tenggara Barat yang menjadi salah satu dari lima Destinasi Super Prioritas (DSP) layak menjadi venue gelaran wisata olahraga atau sport tourism.

KEK Mandalika merupakan kawasan dengan luas area sebesar 1.035,67 Ha dan menghadap Samudera Hindia. KEK Mandalika diharapkan dapat mengakselerasi sektor pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat yang sangat potensial. Untuk memenuhi hal tersebut, diperlukan akomodasi yang dapat menampung wisatawan yang berkunjung.

Meskipun saat ini di area KEK Mandalika sudah dibangun beberapa hotel dan resort, diketahui di Nusa Tenggara Barat sendiri masih kekurangan hotel untuk mengantisipasi acara-acara internasional tersebut. Oleh sebab itu dalam sinopsis ini, diperlukan resort yang bisa digunakan untuk mengantisipasi wisatawan yang berkunjung ke Lombok, Nusa Tenggara Barat, terutama untuk acara yang digelar pada tahun ini. Untuk jangka panjang, resort ini dapat dijadikan sebagai tempat wisata.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari sinopsis ini yaitu:

- a. Mendapatkan judul Tugas Akhir yang layak dengan penekanan desain yang sesuai dengan judul itu sendiri; dan
- b. Merancang Beach Resort di KEK Mandalika yang mempertimbangkan aspek manusia, tapak, dan lingkungannya.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari sinopsis ini adalah tersusunnya pokok-pokok yang kemudian akan dituangkan ke dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)

1.3 Manfaat

1.4.1 Manfaat Subjektif

Untuk mendapatkan Judul Tugas Akhir untuk memenuhi syarat Tugas Akhir Periode 152 serta menambah pengetahuan dan pengalaman penulis serta mengaplikasikannya pada perancangan yang akan dilakukan.

1.4.2 Manfaat Objektif

Diharapkan dengan adanya usulan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada masyarakat serta dapat memberikan usulan desain beach resort kepada Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Barat untuk KEK Mandalika.

1.4 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial pada sinopsis ini yaitu berfokus pada Beach Resort yang menggunakan pendekatan desain arsitektur tropis kontemporer

1.5.2 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial pada sinopsis ini yaitu lokasi dari beach resort ini, KEK Mandalika. Yang akan dikaji dari lokasi tersebut berupa kondisi KEK Mandalika.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan pada Perencanaan dan Perancangan Beach Resort ini yaitu metode deskriptif, yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang telah dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi, observasi, dan studi pustaka.

1.6.1 Dokumentasi

Teknik dokumentasi sebagai proses didalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006).

1.6.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2015), teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam hal ini, observasi akan dilakukan secara online.

1.6.3 Studi Pustaka

Peneliti membaca buku-buku yang dapat membantu peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Studi pustaka digunakan sebagai bagian dari komponen teknik pengumpulan data (Basuki, 2006).

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat penelitian, metode pembahasan, ruang lingkup pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir penyusunan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang kajian-kajian literatur mengenai resort, arsitektur tropis, arsitektur kontemporer, dan arsitektur tropis kontemporer. Selain itu juga menjelaskan mengenai studi banding terhadap beach resort yang ada di Lombok, Nusa Tenggara Barat.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Menjelaskan tentang data-data yang didapat mengenai lokasi tapak seputar tinjauan umum, tinjauan detail, dan kebijakan tata ruang wilayah.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PROYEK
Menjelaskan tentang pendekatan aspek fungsional, kontekstual, kinerja, teknis, dan visual arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PROYEK
Menjelaskan tentang program dasar perencanaan dan perancangan

1.7 Alur Pikir

